

**MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR BIOLOGI  
DENGAN PEMBERIAN LKS YANG DIAWALI MEMBACA  
BAHAN AJAR DI KELAS VII.1 SMP NEGERI 1  
KECAMATAN PANGKALAN KOTO BARU  
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

**SKRIPSI**

*Tugas untuk memenuhi sebagai persyaratan  
memperoleh gelar sarjana pendidikan*



**Mardiati**

**NIM: 52862**

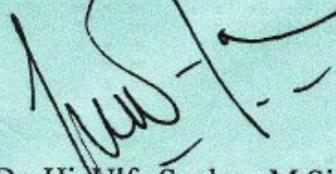
**JURUSAN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2011**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

**MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR BIOLOGI  
DENGAN PEMBERIAN LKS YANG DIAWALI MEMBACA  
BAHAN AJAR DI KELAS VII.1 SMP NEGERI 1  
KECAMATAN PANGKALAN KOTO BARU  
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

Nama : MARDIATI  
Nim : 52862  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Jurusan : Biologi  
Fakultas : Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Institusi : Universitas Negeri Padang

Padang, 30 Juni 2011



Dr. Hj. Ilfa Syukur, M.Si  
NIP. 19481231 197503 2 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Mardiaty  
NIM : 52862  
Program Studi : Pendidikan Biologi  
Jurusan : Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan Judul :

**MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR BIOLOGI  
DENGAN PEMBERIAN LKS YANG DIAWALI MEMBACA  
BAHAN AJAR DI KELAS VII.1 SMP NEGERI 1  
KECAMATAN PANGKALAN KOTO BARU  
KABUPATEN LIMA PULUH KOTA**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan biologi Fakultas Matematika dan Ilmu  
Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang

Padang, 17 Juli 2011

Tim Penguji

Nama

Tanda Tangan

1. Pembimbing ; Dr. Hj. Ulfa syukur, M.Si.

2. Penguji I : Drs. Anizam Zein, M.Si.

3. Penguji II : Dr. Linda Advinda, M.Ks.



## ABSTRAK

Hasil belajar siswa dalam pembelajaran biologi di kelas VII.1 SMPN 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru masih kurang memuaskan, hal ini dapat dilihat dari masih banyaknya siswa yang memperoleh nilai ulangan harian dibawah KKM yang telah ditetapkan. Masalah ini disebabkan masih rendahnya minat baca, sumber belajar dan aktivitas siswa dalam belajar. Oleh sebab itu guru perlu mencarikan solusinya. Salah satu alternatif yang dipilih adalah dengan melaksanakan pembelajaran dengan pemberian LKS yang diawali bahan ajar.

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas dengan subjek penelitian adalah siswa kelas VII.1 SMPN 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru dengan jumlah 34 orang. Penelitian dilakukan dalam 2 siklus dan setiap siklus terdiri dari 3 kali pertemuan. Pada akhir setiap siklus dilaksanakan evaluasi untuk mengetahui hasil belajar siswa. Hipotesis yang diajukan adalah : Dengan pemberian LKS yang diawali bahan ajar, maka aktivitas dan hasil belajar siswa kelas VII.1 SMPN 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru akan meningkat. Aktivitas yang diamati adalah membaca bahan ajar, berdiskusi dalam kelompok, mengisi LKS, bertanya, menanggapi dan mengemukakan pendapat dalam diskusi kelas dan mencatat kesimpulan di buku catatan. Hasil belajar siswa yang diharapkan adalah minimal 75% siswa tuntas belajar atau memperoleh nilai sama atau lebih dari KKM yang ditetapkan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas dan hasil belajar mengalami peningkatan. Secara keseluruhan aktivitas siswa meningkat dari 34,8% menjadi 67,6%. Persentase siswa yang tuntas belajar meningkat dari 47,06% menjadi 82,35%. Dengan demikian hipotesis yang diajukan dapat diterima

Kata Kunci : LKS, Bahan Ajar, Aktivitas Siswa, Hasil Belajar

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karuniaNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan judul “Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Biologi Siswa dengan Pemberian LKS yang diawali Membaca Bahan Ajar di Kelas VII.1 SMP Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota”. Penyusunan tugas akhir ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjanapendidikan pada jurusan Biologi FMIPA Universitas Negeri Padang.

Penulisan tugas akhir ini dapat diselesaikan berkat dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih yang tak terhingga kepada seluruh pihak yang telah memberikan sumbangan ide, pikiran, bimbingan, dorongan dan motivasi yang sangat berarti kepada penulis yaitu :

1. Ibu Dr.Hj. Ulfa Syukur,M.Si selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
2. Bapak Drs. Anizam Zein, M.Si dan Ibu Dr. Linda Advinda, M.Kes selaku Dosen penguji
3. Radimas, S.Pd selaku Kepala SMP Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru
4. Basminar, S.Pd selaku observer
5. Seluruh rekan-rekan yang telah membantu penulisan Penelitian Tindakan Kelas ini

Semoga segala bantuan, bimbingan dan dorongan yang diberikan menjadi amal kebaikan dan mendapat balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya keterbatasan ilmu yang dimiliki, sehingga mungkin terdapat kesalahan dan kekurangan dalam penulisan Penelitian Tindakan Kelas ini. Untuk itu kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan. Semoga tulisan ini memberikan manfaat bagi kita semua. Amin.

Pangkalan, Juni 2011

Penulis

## DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR LAMPIRAN.....	vi
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Hipotesis .....	6
F. Tujuan Penelitian .....	
G. Manfaat Penelitian .....	6
BAB II : KERANGKA TEORI .....	8
A. Kajian Pustaka.....	8
1. Proses Pembelajaran.....	8
2. Aktivitas Belajar.....	10
3. Bahan Ajar.....	12
4. Lembar Kegiatan Siswa (LKS).....	14
5. Hasil Belajar .....	14
B. Kerangka Konseptual .....	16
C. Hipotesis Tindakan .....	16
BAB III : METODE PENELITIAN.....	17
A. Jenis Penelitian.....	17
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	17
C. Subjek Penelitian.....	17

D. Prosedur Penelitian.....	17
E. Instrumen Penelitian.....	23
F. Teknik Analisa Data.....	24
G. Indikator Keberhasilan .....	25
 BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN.....	 26
A. Hasil Penelitian.....	26
B. Pembahasan .....	34
 BAB V : PENUTUP.....	 40
A. Kesimpulan .....	40
B. Saran .....	40
 DAFTAR PUSTAKA.....	 41
LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Persentase Aktivitas Siswa Pada Siklus I.....	27
Tabel 2	: Persentase Aktivitas Siswa Pada Siklus II.....	31
Tabel 3	: Persentase Peningkatan Aktivitas Siswa dari Refleksi awal ke Siklus I dan II.....	34
Tabel 4	: Persentase Peningkatan Hasil Belajar Siswa dari refleksi awal ke Siklus I dan II.....	38

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).....	42
Lampiran 2 : Bahan Ajar.....	67
Lampiran 3 : LKS.....	81
Lampiran 4 : Lembar Observasi.....	100
Lampiran 5 : Soal Tes Siklus I dan Siklus II.....	112
Lampiran 6 : Hasil Tes Siklus I dan Siklus II.....	120
Lampiran 7 : Dokumentasi Kegiatan.....	122

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang masalah**

Kemajuan bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia yang dimilikinya. Sektor pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam upaya peningkatan sumber daya manusia. Peningkatan sumber daya manusia menimbulkan dampak positif terhadap kualitas pendidikan sehinggadapat menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di era globalisasi ini. Guru sebagai ujung tombak pendidikan dituntut dapat berperan aktif meningkatkan kualitas pendidikan tersebut.

Pembelajaran bukan sekedar transfer informasi semata dan bahan pelajaran bukan sekedar uraian dari materi pokok. Guru diharapkan mampu berperan sebagai fasilitator dan motivator dalam pembelajaran. Sebagai fasilitator guru diharapkan mampu memfasilitasi proses pembelajaran dengan baik sehingga siswa memperoleh pengalaman belajar yang maksimal dan bermakna. Hal ini dapat dilakukan melalui penggunaan media yang tepat, penggunaan metode yang sesuai dan pengadaan sumber belajar seperti bahan ajar dan Lembar Kerja Siswa(LKS) yang sesuai dengan tuntutan kurikulum. Sebagai motivator guru diharapkan mampu memotivasi minat dan aktivitas belajar siswa sehingga pembelajaran dapat berlangsung aktif, inovatif, siswa kreatif dan pembelajaran berlangsung dalam suasana yang menyenangkan.

Berdasarkan pengalaman penulis di kelas VII.1 SMPN 1 Kec. Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota Tahun Pelajaran 2010 / 2011, dalam proses pembelajaran yang dilakukan belum membuat siswa berperan aktif. Keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran masih minim, guru lebih banyak menyajikan materi dalam bentuk ceramah, sehingga siswa menjadi pasif. Aktivitas siswa dalam diskusi kelompok masih rendah. Siswa yang aktif bertanya, berdiskusi, mencatat, mengerjakan tugas hanya sedikit sekali dan selalu orang yang sama, siswa lebih suka menunggu pemberian bahan ataupun materi pembelajaran melalui ceramah dibandingkan dengan siswa mencari atau menemukan sendiri. Sehingga siswa tidak memperoleh pengalaman belajar yang maksimal dan pembelajaran menjadi kurang bermakna bagi siswa dan hal ini tentu akan berdampak negatif pada hasil belajar siswa

Berdasarkan pengamatan penulis ada hal lain yang juga menjadi penghambat keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran yaitu siswa tidak termotivasi membaca buku paket yang ada di perpustakaan. Kurangnya sumber belajar yang tersedia yang sesuai dengan tuntutan kurikulum yang mudah dipahami siswa seperti bahan ajar dan LKS sehingga aktifitas siswa saat proses pembelajaran yang membutuhkan sumber belajar menjadi terganggu. Guru juga akan kesulitan menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi untuk meningkatkan aktivitas siswa jika tidak tersedia sumber belajar yang memadai

Rendahnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran dapat disebabkan oleh kurangnya motivasi siswa dalam belajar, rendahnya minat baca, kurangnya sumber belajar, dan dapat juga karena kurang maksimalnya peran guru dalam pembelajaran. Guru cenderung menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran karena dianggap cukup efektif dalam menuntaskan tuntutan kurikulum. Pembelajaran jadi membosankan karena siswa hanya menerima informasi pelajaran melalui aktivitas melihat, mendengar dan mencatat saja. Siswa tidak menemukan sendiri konsep yang dipelajari, siswa hanya menerima informasi dari guru. Diskusi kelompok yang dilaksanakan belum mampu melibatkan semua siswa untuk aktif, hanya sebagian kecil siswa yang aktif dalam diskusi kelompok tersebut.

Selain kurangnya variasi dalam metode pembelajaran, kurangnya sumber belajar juga turut mempengaruhi aktivitas siswa dalam belajar dan dalam mengerjakan tugas atau pekerjaan rumah. Pada semester ganjil 2010/2011 siswa kelas VII.1 yang berjumlah 34 orang siswa, hanya 8 orang siswa yang meminjam buku di perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar siswa dalam mengerjakan tugasnya. Umumnya siswa mengerjakan tugas dengan mencontek pekerjaan temannya bukan dari mencari sendiri di buku sumber. Rendahnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menyebabkan pembelajaran menjadi kurang bermakna bagi siswa sehingga dapat menyebabkan hasil belajar siswa rendah.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis menyimpulkan bahwa aktifitas siswa kelas VII. 1 SMP Negeri 1 Pangkalan

Koto Baru tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengamatan selama proses belajar mengajar dan dari hasil belajar siswa pada KD sebelumnya. Sebagian besar aktivitas siswa selama proses pembelajaran adalah mendengarkan informasi guru dan mencatat. Siswa yang membaca materi pelajaran di rumah sebelumnya baru 41,2% (14 siswa), aktif berdiskusi 35,3 % (12 siswa), mengerjakan tugas kelompok 50% (17 siswa), aktif bertanya dan menanggapi pertanyaan baru sekitar 5,9% (2 siswa) dan siswa yang aktif mencatat kesimpulan sekitar 61,8%(21 siswa) Nilai ulangan harian pada KD sebelumnya masih rendah dimana jumlah siswa yang memenuhi standar KKM hanya 12 orang (35,2%) dan di bawah KKM 22 orang (64,8%) dengan KKMnya 60. Jika kondisi ini dibiarkan terus, maka dapat diprediksi aktifitas siswa dalam belajar akan semakin kurang, dan pembelajaran semakin membosankan sehingga berdampak negatif terhadap kualitas dan hasil belajar siswa.

Untuk mengatasi permasalahan di atas, maka penulis telah menyusun bahan ajar dan LKS sebagai sumber belajar dan menggunakannya dalam pembelajaran. Cara ini diprediksikan dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa sehingga perolehan nilai akademiknya juga akan meningkat.

Berdasarkan situasi di atas, peneliti telah melakukan penelitian tindakan kelas ( *Classroom Action Research* ) dengan judul “Meningkatkan Aktifitas dan Hasil Belajar Biologi Siswa dengan Pemberian LKS yang diawali Membaca Bahan Ajar di Kelas VII.1 SMP Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota sebagai salah satu usaha

untuk menciptakan suasana belajar yang hidup sehingga dapat meningkatkan aktifitas siswa dalam pembelajaran Biologi dan meningkatkan hasil belajar siswa.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Minat dan motivasi siswa untuk belajar sangat kurang
2. Aktivitas siswa dalam pembelajaran sangat rendah
3. Siswa kurang bertanya
4. Siswa tidak termotivasi membaca buku
5. Siswa tidak termotivasi mengerjakan sendiri tugas atau pekerjaan rumah, cenderung mencontek pekerjaan temannya
6. Guru cenderung menggunakan metode ceramah
7. Kurangnya sumber belajar

## **C. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dan demi tercapainya tujuan yang diinginkan, maka peneliti akan membatasi permasalahannya pada masalah :

1. Rendahnya aktivitas siswa dalam proses pembelajaran :
2. Rendahnya hasil belajar siswa

#### **D. Rumusan masalah**

Rumusan masalah yang penulis ajukan adalah“ Apakah dengan pemberian LKS yang diawali dengan membaca bahan ajar dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar biologi siswa di kelas VII.1 SMP Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota”

#### **E. Tujuan penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar Biologi siswa kelas VII.1 melalui pemberian LKS yang diawali dengan membaca bahan ajar di SMP Negeri 1 Pangkalan Koto Baru

#### **F. Manfaat hasil penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai berikut :

1. Bagi penulis berguna untuk menambah wawasan dan pemahaman dalam penerapan metoda pembelajaran.
2. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan bagi guru-guru untuk menerapkan metode pembelajaran yang baik..
3. Dapat memberi perubahan pada proses pembelajaran siswa dari pasif menjadi aktif.

#### **G. Defenisi Operasional**

1. Aktifitas belajar merupakan kegiatan yang dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Aktifitas belajar dalam penelitian ini

adalah aktifitas siswa yang meliputi membaca bahan ajar, bertanya, menjawab pertanyaan, berdiskusi dalam mengerjakan LKS, mengemukakan pendapat saat diskusi, membuat kesimpulan dan mencatat kesimpulan.

2. Hasil belajar merupakan kemampuan kognitif siswa yang diperoleh selama proses pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk angka.
3. Bahan ajar adalah uraian materi yang dipersiapkan guru sebagai sumber belajar bagi siswa yang sudah disusun berdasarkan SK dan KD dan disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa
4. LKS merupakan lembar kegiatan siswa yang berisi serangkaian tugas yang harus dilakukan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORI**

#### **A. Kajian Pustaka**

##### **1. Proses Pembelajaran**

Proses pembelajaran merupakan peristiwa yang kompleks. Dalam proses pembelajaran terlibat 4 komponen, yaitu yang mengajar ( guru ), yang belajar (siswa), dan materi (bahan ajar) serta tujuan pembelajaran. Dalam peristiwa tersebut, terjalin komunikasi timbal balik antara guru dan siswa.

Saat belajar terjadi aktivitas siswa dalam bentuk melihat, mengamati, memikirkan dan memahami sesuatu yang dipelajari. Dengan adanya proses pembelajaran, akan terjadi perubahan-perubahan dalam kebiasaan, sikap, keterampilan, pengetahuan dan pemahaman.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Djaafar Zahara (2001 : 11 )

“ Perubahan tingkah laku manusia dan berkemampuan bertingkah laku tertentu, terjadi berdasarkan pengalaman mereka yang dapat diamati pada situasi tertentu. Kondisi atau situasi itu, mempengaruhi individu sedemikian rupa, sehingga terjadi perubahan tingkah laku pada dirinya”.

Jadi dengan adanya proses pembelajaran individu memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, dapat mengembangkan dan mengkomunikasikan perolehan pengetahuan yang mereka lalui.

Pengertian belajar menurut Lufri dkk (2007 : 11) menjelaskan rumusan tentang belajar yang dibedakan atas tiga rumusan.

Pertama, belajar di defenisikan sebagai modifikasi atau pengetahuan prilaku melalui pengalaman. Berarti bukan hasil aktifitas. Belajar tidak hanya proses mengingat atau menghafal tapi lebih jauh proses mengalami sesuatu.

Kedua, belajar adalah proses perubahan prilaku individu yang terjadi akibat interaksi dengan lingkungan. Pengertian ini menekankan pada interaksi individu dengan lingkungan.

Ketiga, belajar merupakan perpaduan kedua pengertian diatas yaitu merupakan suatu proses atau aktifitas individu dalam bentuk interaksi dengan lingkungannya sehingga terjadi pengalaman belajar.

Hal ini juga dikemukakan oleh Slameto ( 2003 : 2 ) bahwa :

“Belajar ialah sesuatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya”.

Sesuai juga yang di kemukakan Sardiman. A.M ( 1986 : 2 ) bahwa:

“ Salah satu pertanda orang sudah belajar sesuatu adalah adanya perubahan tingkah laku dalam dirinya atau perubahan tingkah laku menyangkut perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif), keterampilan (spisikomotor ) dan sikap (efektif) “.

Berdasarkan pendapat diatas, terlihat bahwa peserta didik memiliki berbagai potensi yang siap untuk berkembang, seperti minat, bakat, intelegensi, dan emosi. Mereka dapat melakukan aktivitas dan berintegrasi dengan lingkungannya. Sesungguhnya aktivitas belajar siswa bersumber

dari dalam dirinya, sehingga guru berkewajiban menyediakan lingkungan yang sesuai agar aktivitas itu mengarah kepada tujuan yang diinginkan.

Belajar merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan semata. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari itu yakni mengalami. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Hamalik Oemar (2004:27) bahwa :

“Belajar adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman (*learning is defined as the modification or strengthening of behavior through experiencing*)”

## **2. Aktivitas Belajar**

Pembelajaran yang berhasil mesti melalui berbagai macam aktivitas, baik fisik maupun psikis. Aktivitas fisik adalah peserta didik giat aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain atau bekerja. Ia tidak hanya duduk dan mendengarkan, atau hanya pasif. Peserta didik yang memiliki aktivitas psikis (kejiwaan) adalah, jika daya jiwanya bekerja sebanyak-banyaknya atau banyak berfungsi dalam rangka pembelajaran.

Paul D. Dierich dalam Hamalik (2005 : 172-173), jenis-jenis aktifitas di bagi atas 8 kelompok yaitu :

1. Kegiatan visual, membaca, melihat gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi atau bermain.
2. Kegiatan lisan (oral) mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara dan intrupsi.

3. Kegiatan mendengarkan, mendengarkan penyajian bahan, percakapan diskusi kelompok, permainan dan radio.
4. Kegiatan menulis, menulis cerita, laporan, membuat rangkuman, mengisi angket.
5. Kegiatan menggambar, membuat grafik, chart, peta dan pola.
6. Kegiatan metrik, melakukan percobaan, memilih alat membuat model, menari, berkebun dan permainan.
7. Kegiatan mental, memecahkan masalah, merenung, mengingat dan membuat keputusan.
8. Kegiatan emosional, minat, membedakan, berani, tenang dan lain-lain.

Dari kutipan di atas seluruh peranan dan kemauan peserta didik dan diarahkan supaya daya itu tetap aktif untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang optimal, kegiatan / keaktifan jasmani fisik, sebagai kegiatan yang tampak yaitu saat peserta melakukan percobaan, membuat konstruksi model. Sedangkan kegiatan psikis tampak bila ia sedang mengamati dengan teliti, memecahkan persoalan, mengambil keputusan dan sebagainya.

Menurut Sardiman (2001:100) dalam Suhaimi (2008 :7) aktivitas adalah : aktivitas yang bersifat fisik maupun mental. Dalam kegiatan belajar kedua aktifitas itu harus terkait.

Sedangkan Soemanto (1997 : 07) dalam Suhaimi (2008 : 7) membedakan aktifitas belajar atas :

- a. Mendengarkan
- b. Memandang

- c. Meraba
- d. Menciumi
- e. Mencicipi
- f. Menulis dan mencatat
- g. Membaca
- h. Membuat ringkasan dan menggaris bawahi
- i. Mengamati tabel-tabel, diagram-diagram dan bagan-bagan
- j. Menyusun paper
- k. Mengingat
- l. Berfikir
- m. Pelatihan dan praktek.

Secara umum dapat di katakan bahwa aktifitas adalah hasil dari kreatifitas atau kreatifitas di tunjukkan oleh adanya aktivitas.

### **3. Bahan ajar**

Mengingat begitu penting aktivitas siswa selama proses pembelajaran maka guru harus mampu memfasilitasi kegiatan pembelajaran tersebut misalnya dengan menyediakan sumber pembelajaran yang sesuai. Salah satu sumber pembelajaran yang diprediksikan dapat meningkatkan aktifitas belajar siswa adalah bahan ajar.

Pengertian bahan ajar yang dikutip dari Panduan Pengembangan Bahan Ajar (2008:6) yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan Nasional Direktorat jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas :

1. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis
2. Bahan ajar merupakan seperangkat materi/substansi pembelajaran (teaching material) yang disusun secara sistematis, menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Dengan bahan ajar memungkinkan siswa dapat mempelajari suatu kompetensi atau KD secara runtut dan sistematis sehingga secara akumulatif mampu menguasai semua kompetensi secara utuh dan terpadu sehingga tercipta lingkungan/suasana yang memungkinkan siswa untuk belajar

Sebuah bahan ajar paling tidak mencakup antara lain :

- a. Petunjuk belajar (Petunjuk siswa/guru)
- b. Kompetensi yang akan dicapai
- c. Content atau isi materi pembelajaran
- d. Informasi pendukung
- e. Latihan-latihan
- f. Petunjuk kerja, dapat berupa Lembar Kerja (LK)
- g. Evaluasi
- h. Respon atau balikan terhadap hasil evaluasi

#### **4. Lembar kerja siswa (LKS)**

LKS merupakan lembar kegiatan siswa yang berisi serangkaian tugas yang harus dilakukan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Lembar kerja siswa dapat berupa pertanyaan dan masalah tentang materi pelajaran yang akan dibahas. Pertanyaan itu akan membangkitkan minat siswa dan menumbuhkan motivasi pada siswa untuk mencari jawabannya, rasa ingin tahunya timbul dan siswa akan berusaha untuk mencari jawabannya. Seperti yang dikemukakan oleh Ratna Willis Dahar yang dikutip Yargina (2005:12)

“ Jika guru dapat merumuskan pertanyaan-pertanyaan yang bermutu, lalu pertanyaan itu benar-benar diajukan dalam mengajar maka pelajaran yang diberikan akan bermakna bagi siswa, karena mereka berperan serta dalam PBM baik aktif fisik maupun mental ”.

#### **5. Hasil belajar**

Setiap proses pembelajaran, keberhasilannya diukur dari sejauh mana hasil belajar yang dicapai, disamping diukur dari segi prosesnya. Oleh karena itu, konsep hasil belajar penting dipahami.

Menurut Burton (1952) dalam Lufri (2007 : 11-12) :

“ Hasil belajar merupakan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap apresiasi, kemampuan ( ability ) dan keterampilan “.

Hasil belajar itu, lambat laun dipersatukan menjadi kepribadian dengan kecepatan yang berbeda-beda. Hasil belajar yang telah dicapai bersifat kompleks dan dapat beradaptasi atau tidak sederhana dan tidak

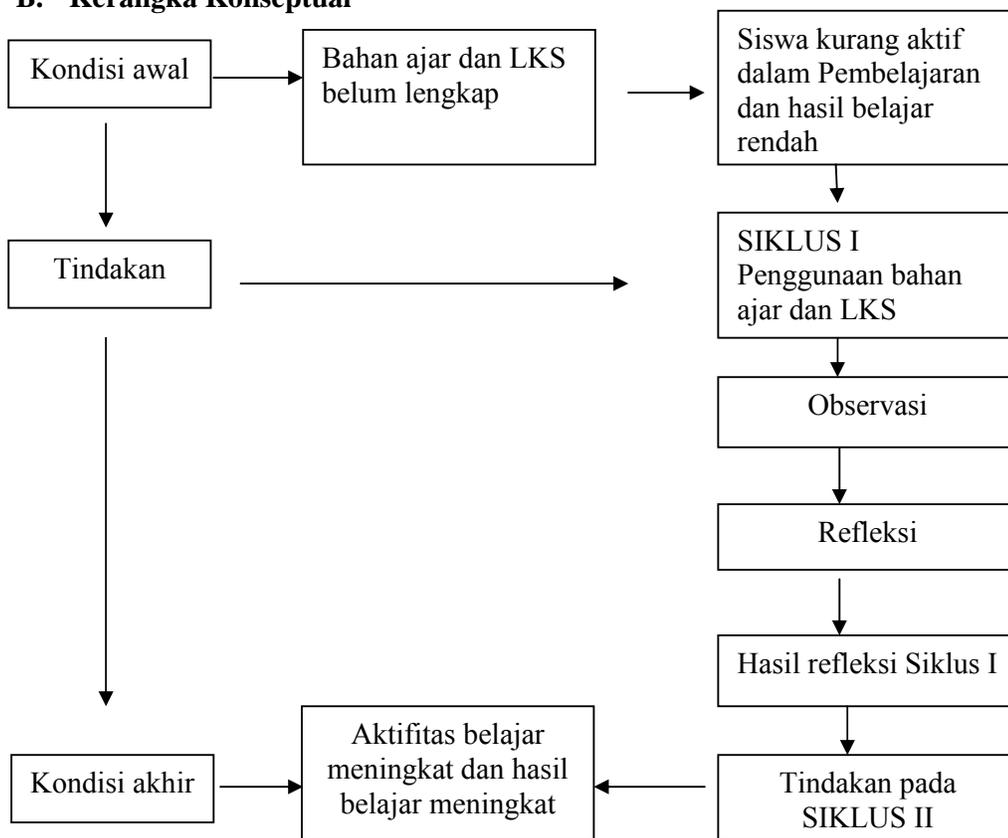
statis. Belajar, pembelajaran dan hasil belajar, berkaitan erat dengan teori belajar. Blom mengelompokkan hasil belajar dalam tiga wilayah (domain) atau dikenal dengan Taksomoni Bloom, yaitu 1) ranah kognitif, 2) ranah afektif, 3) ranah psikomotor (keterampilan). Dalam dunia pendidikan, makna penilaian berbeda-beda bila ditinjau dari berbagai segi. Seperti yang dikemukakan Suharsimi Arikunto (2008:6-7), makna penilaian adalah :

- a) Bagi siswa, untuk mengetahui sejauh mana keberhasilannya mengikuti pelajaran yang diberikan guru
- b) Bagi guru :
  1. Untuk mengetahui peserta didik, mana yang sudah menguasai bahan pelajaran.
  2. Untuk mengetahui apakah materi yang diajarkan sudah tepat.
  3. Untuk mengetahui apakah metoda yang digunakan sudah tepat.
- c) Bagi sekolah, untuk mengetahui kondisi belajar yang diciptakan sekolah sudah sesuai dengan yang diharapkan.

Penilaian dapat dilakukan dengan melihat hasil belajar peserta didik yang ditunjukkan dengan perubahan tingkah laku peserta didik tersebut, seperti yang dikemukakan oleh Nana Sudjana ( 1991 : 3 ) hasil belajar pada hakikatnya adalah:

“ Perubahan tingkah laku pada diri seseorang. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian luas, mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik “.

## B. Kerangka Konseptual



## C. Hipotesis Tindakan

Hipotesis tindakan yang diajukan adalah : Terjadi peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan pemberian LKS yang diawali membaca bahan ajar di kelas VII.1 SMP Negeri 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru Kabupaten Lima Puluh Kota

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dari analisis data yang telah dilakukan , dapat ditarik kesimpulan bahwa proses pembelajaran dengan menggunakan LKS yang diawali membaca bahan ajar di kelas VII.1 SMPN 1 Kecamatan Pangkalan Koto Baru dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa yaitu sebesar 32,8% dan peningkatan hasil belajar biologi siswa yaitu sebesar 35,29%

Aktivitas bertanya , menanggapi pertanyaan dan mengemukakan pendapat dalam diskusi kelas masih tergolong rendah sehingga perlu dilakukan tindakan lebih lanjut.

#### B. Saran

1. Peningkatan aktivitas bertanya dan mengemukakan pendapat dalam penelitian ini masih sangat rendah sehingga perlu dilakukan penelitian lebih lanjut
2. Tugas membaca bahan ajar di rumah dapat diiringi dengan menggarisbawahi bagian bagian yang penting sehingga jelas siapa siswa yang melakukannya

## DAFTAR PUSTAKA

- Sardiman, A.M (2006). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT.RajGrafindo Persada
- Arikunto, Suharsimi ( 2008). *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara
- Djaafar, Zahara, (2001). *Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*. Padang : Universitas Negeri Padang
- Hamalik, Oemar, (2004).*Proses Belajar Mengajar*.Jakarta : Bumi Aksara
- Lufri, (2007). *Strategi Pembelajaran Biologi. Teori, Praktik dan Penelitian*. Padang: Universitas Negeri Padang
- Slameto, (2003). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*.Jakarta : Rineka Cipta
- ((2008). *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional